

# **PENGARUH PERENCANAAN STRATEGI TERHADAP PENGEMBANGAN PARIWISATA MELALUI PERANAN PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**(Studi pada Pemerintah Kota Batu)**

**Oleh :  
Christin Wahyuni**

**Pembimbing :  
Dr. Sudjatno, SE.,MS.**

## **ABSTRAK**

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya. Banyak wisatawan yang tertarik untuk berwisata ke objek pariwisata yang ada di Indonesia, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Untuk dapat menarik minat wisatawan, pariwisata harus dikembangkan berdasarkan perencanaan yang menyeluruh. Dalam prosesnya dibutuhkan peranan pemerintah untuk dapat melakukan pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata tidak dapat terlaksana tanpa adanya perencanaan strategi dan peranan pemerintah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) untuk mengetahui pengaruh perencanaan strategi terhadap peranan pemerintah Kota Batu, (2) untuk mengetahui pengaruh peranan pemerintah terhadap pengembangan pariwisata Kota Batu, (3) untuk mengetahui pengaruh perencanaan strategi secara langsung terhadap pengembangan pariwisata, (4) untuk mengetahui pengaruh tidak langsung perencanaan strategi terhadap pengembangan pariwisata melalui peranan pemerintah. Penelitian ini dilakukan pada 10 SKPD yang ada pada Balai Kota Among Tani atau *Block Office* Kota Batu. Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 80 pegawai SKPD. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Hasil uji hipotesis menunjukkan beberapa bukti sebagai berikut : perencanaan strategi memiliki pengaruh terhadap peranan pemerintah; peranan pemerintah memiliki pengaruh terhadap pengembangan pariwisata; perencanaan strategi memiliki pengaruh terhadap pengembangan pariwisata; dan hasil terakhir membuktikan bahwa perencanaan strategi berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata melalui peranan pemerintah sebagai variabel mediasi.

Kata kunci : Perencanaan Strategi, Peranan Pemerintah, Pengembangan Pariwisata, Kota Batu

## PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran dalam pembangunan nasional terutama pada pembangunan di bidang ekonomi, karena pariwisata merupakan salah satu sektor penyumbang devisa negara. Selain menjadi penghasil devisa negara, pariwisata memberikan manfaat bagi bidang lain seperti menciptakan lapangan kerja, menyerap tenaga kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan negara. Berdasarkan hal tersebut sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjanjikan untuk dikembangkan. Pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya (Happy Marpaung, 2002). Pada umumnya wisatawan memanfaatkan waktu luangnya untuk berwisata dengan tujuan melepaskan kepenatan karena aktivitas sehari-hari yang menujut tempat atau objek wisata yang berada di daerah sekitar maupun di luar daerahnya.

Wilayah Kota Batu merupakan wilayah yang memiliki panorama yang indah dan memiliki udara yang sejuk. Tidak dapat dipungkiri bahwa keindahan alam yang dimiliki oleh Kota Batu adalah potensi pariwisata yang dapat menarik wisatawan. Potensi utama Kota Batu adalah pada sektor pertanian dan pariwisata. Pada tahun 2009, Kota Batu mulai memiliki *branding* sebagai kota wisata. Kota Batu mengalami perkembangan yang pesat dalam bidang pariwisata, karena semakin banyak objek wisata yang ditawarkan Kota Batu sehingga mengakibatkan banyaknya wisatawan yang berwisata ke Kota Batu.

Kota Batu yang memiliki potensi pariwisata memerlukan pengembangan pariwisata yang

didasarkan dengan perencanaan strategi yang baik. Pemerintah Kota Batu memiliki peran penting dalam proses pembangunan daerah. Pariwisata merupakan sektor yang memiliki andil dalam pembangunan daerah. Kota Batu yang memiliki potensi pariwisata yang melimpah dapat mengembangkan pariwisatanya sehingga berdampak pada pembangunan daerah. Pelaksanaan pembangunan daerah tidak terlepas dari peran pemerintah sebagai pelaksana otonom daerah. Pada prosesnya, pemerintah membutuhkan manajemen yang baik.

Kota Batu dalam mengembangkan sektor pariwisata tidak hanya membutuhkan perencanaan strategi namun juga peran pemerintah daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu mengembangkan potensi pariwisata tersebut untuk menjadi acuan destinasi wisata yang diminati wisatawan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan pariwisata haruslah diarahkan dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar serta kesejahteraan alam. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga harus memperhatikan kelestarian alam. Apabila kesejahteraan masyarakat meningkat, namun kondisi alam rusak pastinya juga akan merugikan masyarakat pada daerah tersebut. Pengembangan pariwisata harus selaras dengan bidang lainnya, seperti pertanian, perkebunan, perhutanan dan lain-lain, yang dimaksudkan dengan selaras adalah dengan adanya pengembangan wisata, maka tidak merusak bidang-bidang lainnya dan tentu saja dapat mengangkat bidang lainnya untuk berkembang pula.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) untuk mengetahui pengaruh perencanaan strategi terhadap peranan pemerintah Kota Batu,
- (2) untuk mengetahui pengaruh peranan pemerintah terhadap pengembangan pariwisata Kota Batu,
- (3) untuk mengetahui pengaruh perencanaan strategi

tegis secara langsung terhadap pengembangan pariwisata, (4) untuk mengetahui pengaruh tidak langsung perencanaan strategi terhadap pengembangan pariwisata melalui peran pemerintah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen**

Setiap organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai dan anggota organisasi bekerja sama untuk dapat mencapainya. Agar dimudahkan dalam pencapaian tujuan tersebut maka organisasi memerlukan manajemen. Griffin (2004:27) mendefinisikan manajemen sebagai serangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

### **Strategi**

Setiap organisasi/perusahaan memiliki strategi yang berbeda untuk mencapai tujuannya. Menurut James A. F. Stoner (1996:267), strategi berasal dari Bahasa Yunani "*strategeia*" yang berarti seni atau ilmu menjadi seorang jenderal, dimana jenderal tersebut harus menang dalam perang dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Secara sederhana strategi dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai tujuan.

### **Manajemen Strategi**

Menurut Hunger & Wheelen (2003:4), manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengendalian atas keputusan dan kebijakan mengenai strategi organisasi dalam pencapaian tujuannya.

### **Proses Manajemen Strategi**

Sedangkan proses manajemen strategis meliputi empat elemen dasar menurut Wheelen (2003:9): pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian.

### **Manfaat Manajemen Strategi**

Organisasi dapat menjadi lebih produktif dan reaktif apabila melakukan manajemen strategi. Manajemen strategi mengarahkan organisasi untuk dapat pencapaian tujuan organisasi dalam jangka panjang. Menurut Fred R. David (2012:23), manfaat utama dari manajemen strategis adalah untuk membantu organisasi merumuskan strategi-strategi yang lebih baik melalui penggunaan pendekatan terhadap pilihan strategi yang lebih sistematis, logis, dan rasional.

### **Perencanaan Strategi**

Perencanaan atau perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi dan penetapan pedoman kebijakan (Wheelen, 2003:12).

### **Pariwisata**

Kata pariwisata berasal dari suku kata *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti banyak, berkali-kali, dan berputar-putar sedangkan *wisata* berarti perjalanan atau berpergian. Sehingga pariwisata berarti perjalanan atau berpergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling (Muljadi, 2009:8). Secara lebih jelas, pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya.

### **Wisatawan**

Wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan wisata pada tempat wisata tertentu. Wisatawan adalah salah satu subjek dalam pariwisata. Menurut Ismayanti (2009:13) membagi wisatawan berdasarkan batas negara, yaitu wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik.

### **Produk Wisata**

Produk wisata adalah suatu bentukan yang nyata dan tidak nyata, dalam suatu kesatuan rangkaian perjalanan yang dapat dinikmati apabila seluruh rangkaian perjalanan tersebut dapat memberikan pengalaman yang baik bagi yang melakukan perjalanan tersebut (Muljadi, 2009:9).

### **Usaha Pariwisata**

Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait dengan bidang tersebut (Undang-Undang No 10 Tahun 2009)

### **Pengembangan Pariwisata**

Andi Mappi Sammeng (2001:261) menjelaskan bahwa pengembangan adalah suatu proses evolusi dengan kondisi positif atau sekurang-kurangnya bermakna “tidak jalan di tempat”. Untuk dapat melakukan pengembangan yang sebaik-baiknya, maka kata kuncinya adalah perencanaan yang menyeluruh dan komprehensif, pelaksanaan yang hati-hati dan pengendalian yang ketat dan obyektif. Pengembangan pariwisata merupakan fokus utama dalam pengembangan perekonomian.

### **Peranan Pemerintah**

Pemerintah daerah diberikan wewenang untuk dapat mengatur urusan daerahnya secara mandiri. Dalam pengembangan pariwisata, pemerintah harus dapat berperan aktif agar dapat memberikan keuntungan bagi daerahnya.

Menurut Oka A. Yoeti (2001:48) organisasi yang telah diberikan wewenang untuk pengembangan pariwisata pada wilayahnya harus dapat menjalankan kebijakan yang paling menguntungkan bagi wilayahnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory dengan studi pada pemerintah Kota Batu. Penelitian ini dilakukan pada 10 SKPD yang terkait dengan perencanaan strategi dan pengembangan pariwisata di Kota Batu.

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil jawaban kuesioner responden, hasil wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip, literatur dan beberapa artikel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu perencanaan strategi (X), variabel terikat yaitu pengembangan pariwisata (Y), dan variabel mediasi yaitu peranan pemerintah (Z).

Metode analisis data menggunakan analisis statistik inferensial. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan Skala Likert 5 alternatif jawaban.

Pengujian data menggunakan software SPSS 16 dan menggunakan analisis path. Adapun uji-uji yang dilakukan adalah:

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas
- c. Uji Asumsi Klasik
- d. Analisis Path & Uji Hipotesis
- e. Koefisien Determinasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Uji Validitas**

| Variabel                    | Item   | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Signifikansi | Keterangan |
|-----------------------------|--------|---------------------|--------------------|--------------|------------|
| Perencanaan Strategi (X)    | X.1.1  | 0,537               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.2  | 0,582               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.3  | 0,541               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.4  | 0,581               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.5  | 0,663               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.6  | 0,519               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.7  | 0,563               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.8  | 0,559               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.9  | 0,404               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.10 | 0,548               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.11 | 0,573               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.12 | 0,652               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | X.1.13 | 0,547               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
| Peranan Pemerintah (Z)      | Z.1.1  | 0,715               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Z.1.2  | 0,591               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Z.1.3  | 0,570               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Z.1.4  | 0,705               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Z.1.5  | 0,731               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Z.1.6  | 0,476               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Z.1.7  | 0,517               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Z.1.8  | 0,535               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Z.1.9  | 0,721               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Z.1.10 | 0,704               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
| Pengembangan Pariwisata (Y) | Y.1.1  | 0,477               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Y.1.2  | 0,476               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Y.1.3  | 0,509               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Y.1.4  | 0,655               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Y.1.5  | 0,669               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Y.1.6  | 0,557               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |
|                             | Y.1.7  | 0,458               | 0,2199             | 0,000        | Valid      |

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa semua pernyataan yang diajukan dalam kuesioner adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}(0,2199)$

### Uji Reliabilitas

| Variabel                    | Koefisien Alpha Cronbach | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------------|------------|
| Perencanaan Strategi (X)    | 0,811                    | Reliabel   |
| Peranan Pemerintah (Z)      | 0,832                    | Reliabel   |
| Pengembangan Pariwisata (Y) | 0,713                    | Reliabel   |

Sebuah data dianggap reliabel bila nilai koefisien Alpha Cronbach menunjukkan angka lebih besar dari 0,6. Berdasarkan Tabel 2 di atas semua variabel dinilai reliabel karena koefisien Alpha Cronbach bernilai lebih besar dari 0,6.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

#### a. Uji Normalitas

| Model Regresi | Kolmogorov - Smirnov Z | Signifikansi | Keterangan      |
|---------------|------------------------|--------------|-----------------|
| Persamaan I   | 0,551                  | 0,922        | Menyebar Normal |
| Persamaan II  | 0,507                  | 0,959        | Menyebar Normal |

Berdasarkan hasil pengujian terhadap nilai residual, dapat diketahui bahwa keseluruhan model regresi menghasilkan nilai signifikansi lebih besar

dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

| Variabel                                                      | Signifikansi | Keterangan |
|---------------------------------------------------------------|--------------|------------|
| Perencanaan Strategi (X) terhadap Peranan Pemerintah (Z)      | 0,000        | Linear     |
| Peranan Pemerintah (Z) terhadap Pengembangan Pariwisata (Y)   | 0,000        | Linear     |
| Perencanaan Strategi (X) terhadap Pengembangan Pariwisata (Y) | 0,000        | Linear     |

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa semua model memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel cenderung berbentuk garis lurus (linear).

### Analisis Path

#### Uji Hipotesis H<sub>1</sub>

| Variabel                                                                                                                                                              | Standardized Coeficient | t <sub>hitung</sub> | Sig   | Keterangan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------|-------|------------|
| (Constant)                                                                                                                                                            |                         | 2,287               |       |            |
| Perencanaan Strategi (X)                                                                                                                                              | 0,616                   | 6,904               | 0,000 | Signifikan |
| $t_{tabel} = -1,992$<br>$R = -0,616$<br>$R^2 = 0,379$<br>$Adjusted R^2 = 0,371$<br>$F_{hitung} = 47,659$<br>$F_{tabel} = 3,96$<br>$Sig F = 0,000$<br>$\alpha = 0,050$ |                         |                     |       |            |

Berdasarkan Tabel 5 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,616X$$

Diketahui koefisien jalur sebesar 0,616 dengan nilai probabilitas 0,000. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $6,904 > 1,992$ ), maka secara parsial variabel perencanaan strategi (X) memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel mediasi peranan pemerintah (Z).

#### Uji Hipotesis H<sub>2</sub>

| Variabel                                                                                                                                                                                        | Standardized Coefisient | t <sub>hitung</sub> | Sig   | Keterangan |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------|-------|------------|
| (Constant)                                                                                                                                                                                      |                         | 5,123               |       |            |
| Peranan Pemerintah (X)                                                                                                                                                                          | 0,490                   | 4,548               | 0,000 | Signifikan |
| Peranan Pemerintah (Z)                                                                                                                                                                          | 0,243                   | 2,259               | 0,027 | Signifikan |
| t <sub>tabel</sub> = 1,992<br>R = 0,668<br>R <sup>2</sup> = 0,446<br>Adjusted R <sup>2</sup> = 0,431<br>F <sub>hitung</sub> = 30,967<br>F <sub>tabel</sub> = 3,11<br>Sig F = 0,000<br>α = 0,050 |                         |                     |       |            |

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa besarnya koefisien jalur sebesar 0,243 dengan nilai probabilitas sebesar 0,027, sedangkan nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada nilai t<sub>tabel</sub> (2,259 > 1,992), maka secara parsial variabel peranan pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengembangan pariwisata.

### Uji Hipotesis H<sub>3</sub>

| Variabel                                                                                                                                                                                        | Standardized Coefisient | t <sub>hitung</sub> | Sig   | Keterangan |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------|-------|------------|
| (Constant)                                                                                                                                                                                      |                         | 5,123               |       |            |
| Peranan Pemerintah (X)                                                                                                                                                                          | 0,490                   | 4,548               | 0,000 | Signifikan |
| Peranan Pemerintah (Z)                                                                                                                                                                          | 0,243                   | 2,259               | 0,027 | Signifikan |
| t <sub>tabel</sub> = 1,992<br>R = 0,668<br>R <sup>2</sup> = 0,446<br>Adjusted R <sup>2</sup> = 0,431<br>F <sub>hitung</sub> = 30,967<br>F <sub>tabel</sub> = 3,11<br>Sig F = 0,000<br>α = 0,050 |                         |                     |       |            |

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien jalur adalah 0,490 dengan nilai probabilitas 0,000, sedangkan nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada t<sub>tabel</sub> (4,548 > 1,992), maka secara parsial variabel perencanaan strategi berpengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel pengembangan pariwisata.

### Uji Hipotesis H<sub>4</sub>

Untuk menguji hipotesis ke empat digunakan Sobel Test dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menghitung pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui Z.

Perhitungan pengaruh tidak langsung variabel perencanaan strategi (X) terhadap pengembangan pariwisata (Y) dimediasi oleh peranan pemerintah (Z) adalah:

$$P_{1,2} = P_1 \times P_2$$

$$P_{1,2} = 0,616 \times 0,243$$

$$P_{1,2} = 0,150$$

- Menghitung standar error tidak langsung.

$$Se_{1,2} = \sqrt{P_1^2 Se_2^2 + P_2^2 Se_1^2 + Se_1^2 Se_2^2}$$

$$Se_{1,2} = 0,339406$$

- Menguji signifikansi pengaruh tidak langsung.

$$Z_{value} = \frac{P_{1,2}}{Se_{1,2}}$$

$$Z_{value} = \frac{0,150}{0,339406}$$

$$Z_{value} = 0,441948$$

Berdasarkan Sobel Test diketahui koefisien jalur sebesar 0,150, sedangkan standar error tidak langsung sebesar 0,339406. Dengan menggunakan aplikasi online dapat dihitung pvalue/pvalue dan didapatkan hasil sebesar 0,00014681 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata melalui peranan pemerintah.

### Koefisien Determinasi

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| I     | 0,616 | 0,379    | 0,371             | 4,07728                    |

Berdasarkan Tabel, model path 1 memiliki koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,379 atau 37,9%. Artinya variabel peranan pemerintah (Z) digambarkan sebesar 37,9% oleh variabel perencanaan strategi (X). Sedangkan sisanya sebesar 62,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| II    | 0,668 | 0,446    | 0,431             | 1,96407                    |

Berdasarkan Tabel, model path II memiliki nilai adjusted R Square sebesar

0,431 atau 43,1%. Artinya variabel pengembangan pariwisata (Y) digambarkan sebesar 43,1% oleh variabel perencanaan strategi (X) dan variabel peranan pemerintah (Z). Sedangkan sisanya sebesar 56,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Perencanaan Strategi (X) terhadap Peranan Pemerintah (Z)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategi berpengaruh terhadap peranan pemerintah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Nelsy Redalio (2014). Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa perencanaan strategi yang telah ditetapkan dapat mengakibatkan pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

### b. Pengaruh Peranan Pemerintah (Z) terhadap Pengembangan Pariwisata (Y)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stefanus C. Limbo pada tahun 2012 dan penelitian yang dilakukan oleh Imam Heru pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa peran pemerintah dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata.

Adanya peran pemerintah yang maksimal dapat mengakibatkan pariwisata pada daerah tersebut berkembang lebih pesat, sedangkan peran pemerintah yang kurang maksimal dapat menyebabkan pariwisata pada daerah tersebut tidak berkembang.

### c. Pengaruh Perencanaan Strategi (X) terhadap Pengembangan Pariwisata (Y)

Berdasarkan penelitian ini, didapat bahwa perencanaan strategi berpengaruh signifikan terhadap penciptaan pengembangan pariwisata. Secara individual bisa dikatakan variabel perencanaan strategi merupakan variabel yang sangat utama dalam penciptaan pengembangan pariwisata,

karena variabel tersebut mampu berkontribusi sebanyak 49%

### d. Pengaruh Perencanaan Strategi (X) terhadap Pengembangan Pariwisata (Y) melalui Peranan Pemerintah (Z)

Hasil penelitian ini sejalan adalah perencanaan strategi berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata melalui peranan pemerintah sebagai mediasi. Perencanaan strategi yang telah disusun dengan baik tidak akan dapat diimplementasikan dengan baik pula bila tidak ada peran dari pemerintah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak dapat dipungkiri bahwa perencanaan strategi tidak dapat dipisahkan dari peranan pemerintah untuk dapat melakukan pengembangan pariwisata.

## Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penyusunan perencanaan strategi dengan baik akan meningkatkan peran pemerintah. Perencanaan strategi merupakan arahan bagi pemerintah untuk dapat melaksanakan kebijakan, strategi, dan program-program untuk pencapaian tujuan.

Pengembangan pariwisata merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terlepas dari peran pemerintah, masyarakat dan pihak swasta. Pemerintah daerah sebagai pelaksana otonomi daerah, merupakan pihak yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata.

Pengembangan pariwisata memerlukan perencanaan strategi yang baik. Perencanaan strategi yang dibuat oleh pemerintah daerah harus mengacu pada perencanaan strategi nasional maupun provinsi. Selarasnya penyusunan perencanaan strategi tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan bersama pada bidang pariwisata.

Pengembangan pariwisata tidak dapat terlepas dari peranan pemerintah dalam mengimplementasikan perencanaan strategi yang dibuat. Pemerintah menyusun perencanaan strategi, namun tidak hanya

berhenti sampai tahap penyusunan, pemerintah juga menjadi pelaku pengimplementasian perencanaan strategi serta sebagai pengendali dalam pengimplementasiannya.

Pemerintah Kota Batu, berusaha untuk mewujudkan Kota Batu sebagai kota wisata berbasis kepariwisataan internasional. Untuk mengembangkan pariwisatanya, Pemerintah Kota Batu telah melakukan perencanaan dengan baik. Namun, Pemerintah Kota Batu juga perlu memperhatikan pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan pariwisata.

## KESIMPULAN

- a. Variabel Perencanaan strategi (X) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Peranan Pemerintah (Z)
- b. Variabel Peranan Pemerintah (Z) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Pengembangan Pariwisata (Y)
- c. Variabel Perencanaan Strategi (X) memiliki pengaruh secara langsung dengan positif dan signifikan terhadap variabel Pengembangan Pariwisata (Y)
- d. Variabel Perencanaan Strategi (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Pengembangan Pariwisata (Y) melalui variabel Peranan Pemerintah (Z)

## SARAN

- a. Bagi Pemerintah Kota Batu :
  - 1) Pemerintah Kota Batu diharapkan untuk lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak yang terkait, terutama SKPD-SKPD yang terlibat dalam pengembangan pariwisata.
  - 2) Pemerintah Kota Batu diharapkan untuk dapat mensosialisasikan atau menginformasikan kepada masyarakat Kota Batu mengenai pengembangan wisata yang akan dilakukan, sehingga masyarakat mengetahui apa

apa positif dan negatif yang akan ditimbulkan.

- 3) Pemerintah Kota Batu diharapkan berperan aktif dalam melibatkan masyarakat Kota Batu dalam pengembangan pariwisata.
- 4) Pemerintah Kota Batu diharapkan dapat melakukan pembagian tugas kepada SKPD-SKPD yang terlibat dalam pengembangan pariwisata, dan melakukan pengawasan dengan baik.

## b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata. Selain menambah variabel, peneliti diharapkan dapat mencari variabel media selain peranan pemerintah.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan objek penelitian dengan objek yang lebih besar, sehingga dapat menghasilkan temuan baru yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. GRASINDO, Jakarta.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur. *Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Pembangunan Kota dan Kabupaten Jawa Timur*. 2015.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Batu. 2012. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah*.



- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Batu. 2014. *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah*.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. 2014. *Profil Kota Batu*.
- Dajan, Anto. 2000. *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*. Pt Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- David, Fred R. 2012. *Manajemen Strategis Konsep*. Salemba Empat, Jakarta.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data, Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial*. Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Hermawan, Asep. 2009. *Penelitian Bisnis*. PT Grasindo, Jakarta
- Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Andi, Yogyakarta.
- Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Humas Kota Batu. 2012. Struktur Organisasi Pemerintah Kota Batu (Online), <http://humas.kotabatu.go.id>, diakses Mei 2016
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. GRASINDO, Jakarta
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gaung Persada Pers, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat. 2005. *Strategi, Bagaimana Memilih Keunggulan Kompetitif?*. Erlangga, Jakarta
- Lombote, Stefanus C.. 2012. *Peran Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Objek Wisata Pulau Mahoro Kabupaten Sitaro*. Jurnal.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Alfabeta, Bandung
- Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mustafa, Zainal. 2009. *Mengenai Variabel Hingga Instrumenstasi*. Graha ilmu, Yogyakarta
- Nelsy, Maria. 2014. *Perencanaan Strategi Pengembangan Pariwisata*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang
- Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pendit, Nyoman S.. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Pradnya Paramita, Jakarta
- Putra, Angga Permana. 2013. *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Problem Solving Appraisal dan Cognitive Appraisal Pada Narapidana Korupsi (Studi Korelasi di Lapas Sukamiskin Bandung)*. Universitas Pendidikan Indonesia,
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. GRASINDO, Jakarta
- Reny, Pramesthi Arum Puspita. 2012. *Perencanaan Strategi*

- Pengembangan Pariwisata Kota Kediri (Studi pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga Kota Kediri)*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Alfabeta, Bandung.
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2009. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Stoner James, A.F. Stoner. 1996. *Manajemen*. Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 25 Tahun 2004.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 2009.
- Vita, Desy.2006. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Rangka Pengembangan Sektor Pariwisata (Studi pada Kawasan Pantai Balekambang Kabupaten Malang)*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Wicaksono, Imam Heru. 2015.*Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Pembangunan Berkelanjutan*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Yudha Parwati, Kardina. 2012. *Pengaruh Servicescape Terhadap Revisit Intention dengan Perceived Service Quality Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Ubud Hotel & Villas)*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Yoeti, Oka A. 2001. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta